

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan karakteristik masalah pada penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai *explanatory research*, dimana penelitian eksplanatori adalah penelitian memiliki orientasi untuk menguraikan berbagai kejadian dan fenomena penelitian, Rahman (2016:73). Pada penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme, menggunakan populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya memanfaatkan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2013:8). Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis implikasi *Qur'anic Self Efficacy*, Aktualisasi Diri, Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dan *Organizational Citizenship Behavior* di PT. ISPAT PANCA PUTERA, Kabupaten Gresik.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT. ISPAT PANCA PUTERA (IPP) Jalan Tridharma no. 3 Kawasan Industri Gresik (KIG) Kav. D1-9/14-22, Gresik 61121, Jawa Timur. Populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diamati oleh peneliti untuk diamati, Malhotra (2006). Populasi dari penelitian ini adalah semua karyawan PT. IPP, Gresik yang berjumlah 100 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Margono (2004) sampel adalah sebagai bagian dari populasi tersebut, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2006) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi dengan sampel jenuh. Oleh karena pada penelitian ini populasinya ada 100 orang, maka sampel yang diambil sejumlah populasi tersebut.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Sebuah penelitian selalu ada data, yang mempunyai kepentingan untuk membuktikan hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Jenis data apa saja yang diperlukan dan bagaimana mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengolahnya merupakan hal perlu dipahami oleh pengkaji, Tika (2006). Terkait hal itu penelitian ini menggunakan data kuantitatif atau data berbentuk angka-angka.

3.3.2 Sumber Data

Basis data dari penelitian ini ialah menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Untuk meminimalisir kesalahan dan bias, peneliti mengkombinasikan gabungan ketiganya, Sugiyono (2010). Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui dokumen atau orang lain, Sugiyono (2010).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik, sifat, ciri, atribut yang memiliki keragaman nilai atau keadaan yang melekat pada seseorang atau subyek yang memiliki nilai (Rahman, 2016). Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini dijelaskan atau dipengaruhi, yang menjadi akibat perubahan atau timbulnya variabel independen, Rahman (2016). Variabel Organization Citizenship Behavior (Y₁) dan Variabel Kinerja Karyawan (Y₂) menjadi variabel terikat pada penelitian ini.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel penjelas atau mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, Rahman (2016). Variabel *Qur'anic Self Efficacy* (X₁), Aktualisasi diri (X₂), Kepuasan Kerja (X₃) dan Variabel *Organization Citizenship Behavior* (Y₁) menjadi variabel bebas pada penelitian ini.

3.4.1 Definisi Operasional Variabel Dan Indikator Variabel

Berikut ini uraian definisi operasional variabel-variabel yang ada pada penelitian ini, sebagai dasar pengukuran nilai konstruk, tertera pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Qur'anic Self Efficacy (X ₁)	- Mengacu pada keyakinan diri bahwa dirinya mampu melakukan suatu tugas. (Bandura, 1997) -Jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada yang berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir (Yusuf, 12:87)	1) Perasaan mampu - melakukan pekerjaan 2) Kemampuan yang lebih baik 3) Suka tugas yang menantang 4) Kepuasan terhadap - Pekerjaan (Jones,1986)
2	Aktualisasi Diri (X ₂)	Menampilkan kinerja menggunakan dan	1) Mempunyai persepsi yang tepat terhadap -

		<p>memanfaatkan-kapasitas secara komprehensif, potensi-potensi yang ada ataupun.terpendam.dengan melakukan segala apa yang terbaik yang dapat dilakukan oleh karyawan (Ismail, 2005)</p>	<p>aktualitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 2)Menyambut diri pribadi, sesama dan lingkungannya dengan baik 3) Impulsif, sahaja dan alami. 4) Berpusat pada persoalan diluar diri 5)Keperluan akan isolasi 6)Berperan secara mandiri 7)Penghargaan 8) Menemui pengalaman klimaks 9) Mempunyai interes sosial 10) Menyelami interaksi interpersonal 11)Karakter demokrasi 12)Sanggup memilah baik dan buruk 13)Memiliki selera humor 14) Kreativitas 15) Daya tahan (resistensi) terhadap budaya (Maslow, 1994)
3	Kepuasan Kerja (X ₃)	<p>Menunjukkan suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang,-yang mengharuskan seseorang, berinteraksi dengan mitra kerja-dan atasan,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pekerjaannya itu (The work it self) 2) Upah (Pay) 3) Peluang promosi (Promotion Opportunities) 4)Pengawasan(Supervision)

		mematuhi aturan dan kebijakan institusi, demi memenuhi patokan kinerja (Robbins & Judge, 2007)	5) Kelompok Kerja (Work Group) 5) Situasi & kondisi kerja (Working Situation and Condition) (Luthans, 2002)
4	Organization Citizenship Behavior (Y ₁)	Menunjukkan kontribusi individu dalam melebihi tuntutan peran di tempat kerja dan diberi reward oleh perolehan kinerja tugas (Aldag dan Resckhe, 2001)	1) Altruism (membantu karyawan lain atau kerjasama tim) 2) Conscientiousness (disiplin dalam bekerja) 3) Sportmanship (tidak mengeluh dalam bekerja) 4) Courtesy (menjaga citra perusahaan) 5) Civic virtue (meningkatkan performa dan tujuan organisasi) (Organ et al., 2006)
5	Kinerja Karyawan (Y ₂)	Menunjukkan Prestasi kerja, perbandingan antara hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi (Dessler, 2006)	1) Kualitas 2) Kuantitas 3) Ketepatan waktu 4) Efektivitas 5) Kemandirian 6) Komitmen kerja (Dessler, 1992)

Sumber: Data diolah, 2019

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet, Sugiyono, (2010). Pertanyaan yang diajukan, hendaknya mengarah kepada permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian (Tika, 2006: 60).

b. Wawancara

Untuk mendapatkan data sekunder guna memberikan kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka dilakukan melalui wawancara sebagai teknik untuk mengumpulkan data terkait dengan profil perusahaan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari baik literatur, dokumen maupun arsip-arsip yang ada kaitannya dengan penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

Suatu data dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengolahan dan analisis data, selanjutnya data tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif, yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, maka digunakan program SPSS.15.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sugiyono (2012), Hasil penelitian yang valid, jika ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Hadjar (1996) menerangkan bahwa uji validitas dipakai untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Ghozali, (2011). Item dikatakan valid jika koefisien korelasi antar skor item dengan skor total positif dan signifikan dengan $p - \text{value} \leq 0,5$,

dengan demikian semakin tinggi nilai koefisien item menunjukkan semakin tinggi validitas item tersebut.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat pengukur kuesioner (indikator) dari variabel. Hasil penelitian yang reliabel, bila ada kesamaan data dalam waktu yang berbeda, Sugiyono (2012). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Ghozali (2011). Untuk uji reliabilitas, digunakan program SPSS 15 untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, Santoso (2004), dengan menggunakan kolmogrof-smirnov tes dengan menerapkan derajat keyakinan (α) sebesar (5%). Jika secara parsial masing-masing variabel tersebut bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, maka penelitian dapat dilakukan, Santoso, (2004). Kriteria pengujiannya dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka data itu distribusinya normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data itu tidak berdistribusi normal

3.7.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah elemen model yang digunakan sudah benar atau tidak, sehingga akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik, (Ghozali, 2011). Untuk melihat ada tidaknya linieritas, dengan cara melihat nilai sig. linearity pada tabel ANOVA pada program SPSS 15, dimana kriteria signifikansi harus lebih kecil dari 0,05.

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah antar variabel bebas ada korelasi atau tidak. Model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel bebasnya. Jika ditemukan variabel tersebut saling berkorelasi, maka variabel-variabel itu tidak orthogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas, nilainya dengan nol (Ghozali, 2011)

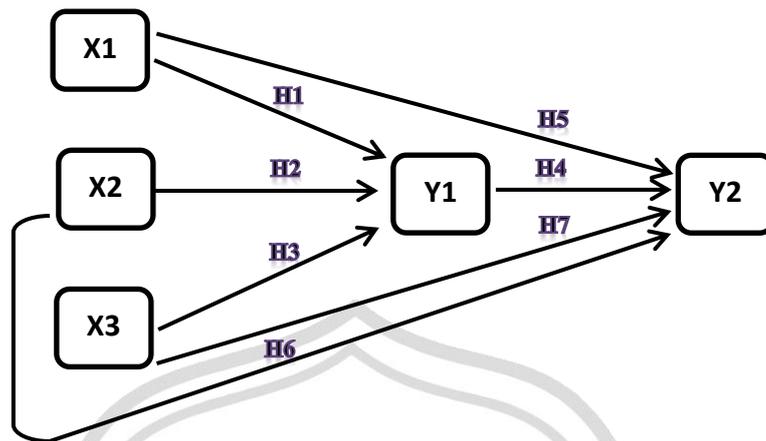
3.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh positif atau pengaruh negatif terhadap variabel dependen dengan hasil probabilitas memperoleh peluang signifikan atau non signifikan (Rahman, 2016). Sebagai dasar pengambilan keputusan, yaitu dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:

- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan
- Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya signifikan
(dengan taraf signifikansi: 0,05)

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini hubungan antara variabel independen: Qur'anic Self Efficacy (X1), Aktualisasi diri (X2) dan kepuasan kerja (X3) dengan variabel dependen: Kinerja karyawan (Y2) dan Organizational Citizenship Behavior (Y1), digambarkan dengan model variabel sebagaimana tercantum dalam gambar 3.1 dan 3.2 berikut ini :



Gambar 3.1 Model Persamaan Regresi

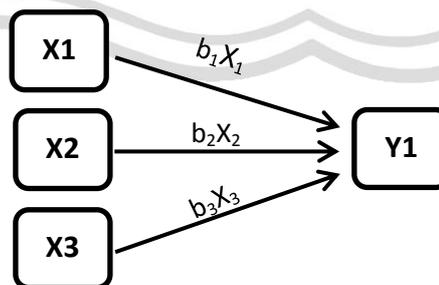
Keterangan:

- X1 : Qur'anic Self Efficacy (QSE)
- X2 : Aktualisasi Diri
- X3 : Kepuasan Kerja
- Y1 : Organizational Citizenship Behavior (OCB)
- Y2 : Kinerja Karyawan
- a : Konstanta
- b1.. b5 : Koefisien regresi
- e : Pengaruh faktor lain

Persamaan Regresi Pertama:

$$Y_1 = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Persamaan regresi 1 ini dapat digambarkan lebih jelas sebagai berikut:



Gambar 3.2 Persamaan Regresi Pertama

Keterangan:

X1 : *Qur'anic Self Efficacy (QSE)*

X2 : Aktualisasi Diri

X3 : Kepuasan Kerja

Y1 : *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

e : Pengaruh faktor lain

Pengaruh langsung: $X_1 \rightarrow Y_1 = b_1X_1$

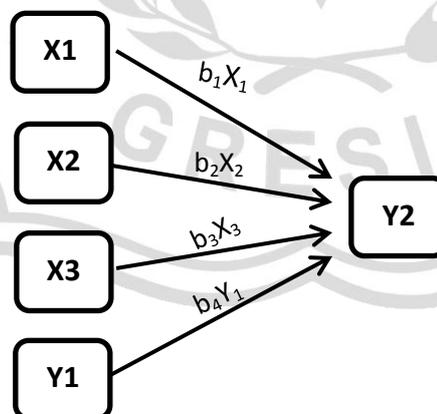
$X_2 \rightarrow Y_1 = b_2X_2$

$X_3 \rightarrow Y_1 = b_3X_3$

Persamaan Regresi Kedua:

$$Y_2 = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.Y_1 + e$$

Persamaan regresi 2 dapat digambarkan lebih jelas sebagai berikut:



Gambar 3.3 Persamaan Regresi Kedua

Keterangan:

X1 : *Qur'anic Self Efficacy* (QSE)

X2 : Aktualisasi diri

X3 : Kepuasan kerja

Y1 : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Y2 : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien regresi

e : Pengaruh faktor lain

Pengaruh langsung: $X_1 \rightarrow Y_2 = b_1X_1$

$X_2 \rightarrow Y_2 = b_2X_2$

$X_3 \rightarrow Y_2 = b_3X_3$

$Y_1 \rightarrow Y_2 = b_4Y_1$

